RINGKASAN

Operasi produksi tambang batubara dapat menimbulkan dampak terhadap suatu lahan terutama gangguan keseimbangan permukaan tanah yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan kegiatan reklamasi yang tepat dalam upaya peningkatan kualitas lahan dan perbaikan lahan bekas tambang. Pelaksanaan reklamasi yang dilakukan harus secara terencana, sistematis dan berkelanjutan. Kegiatan reklamasi merupakan wujud dan upaya untuk menerapkan pengelolaan pertambangan yang berwawasan lingkungan. Evaluasi lahan merupakan proses penilaian potensi suatu lahan untuk pengunaan lahan tertentu karena penggunaan yang berbeda memerlukan syarat yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan reklamasi yang telah dilakukan oleh PT. Arya Benua Etam berdasarkan penataan *disposal area* dan pemeliharaan *top soil bank* dan kesesuaian lahan terhadap vegetasi yang telah ditanam, memberikan alternatif perbaikan yang mampu dilakukan untuk memperbaiki kualitas lahan hasil reklamasi.

Berdasarkan hasil penilitian kegiatan reklamasi yang telah dilakukan PT. Arya Benua Etam masih diperlukan perbaikan. Kegiatan penataan guna lahan yang telah dilakukan masih kurang efektif seperti tidak adanya saluran pembuangan air yang memadai serta tidak adanya bangunan pengendali erosi yang dibangun, dalam pengelolaan tanah pucuk, penyimpanan tanah pucuk terlihat tidak berada pada tempat yang layak seperti terdapat di genangan air, *stock* tanah pucuk juga terlalu tinggi. Dalam hal penataan permukaan tanah masih dijumpai permukaan tanah yang bergelombang dan tidak rata. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan data dari pihak PT Arya Benua Etam tingkat keberhasilan reklamasi adalah 31 %. Hasil evaluasi lahan dijumpai adanya erosi yang dinilai sangat berat mengakibatkan lahan tidak berdaya guna dengan optimal, dalam hasil evaluasi lahan hampir semua lahan dikatagorikan tidak sesuai peruntukannya.

Kata Kunci: Reklamasi, Lahan Bekas Penambangan, Tingkat Pencapaian Reklamasi.

ABSTRACT

Mining activities could adversely affect the balance of the land, especially land surface disturbance large enough, so we need a proper reclamation activities in an effort to improve the quality of land and improvement of mined lands. Reclamation is done in a planned, systematic and sustained a manifestation and efforts to implement environmentally sound mining management. Land evaluation is the process of assessing the potential of the land for the particular land use, because of different usage requires different terms.

This study aims to assess the implementation of the reclamation has been done by PT. Arya Benua Etam based structuring of disposal area and maintenance of top and soil bank and land suitability of the vegetation has been planted, which is able to provide alternatives repairs done to improve land quality results reclamation.

Based on the results penilitian reclamation activities that have been carried out PT. Arya Benua Etam still needed improvement. Land use planning activities that have been performed still less effective as the absence of adequate water drainage, and the absence of erosion control structures were built, in the management of top soil, top soil storage does not seem to be at the appropriate place as there in puddles, stock topsoil was also too high. In terms of the arrangement are still common ground underfoot bumpy and uneven. By the results of field observations and data from the PT. Arya Benua Etam reclamation success rate is 31 %. Result of land evaluation found that the existence of which is considered to be very severe erosion resulted in land is not useful to the optimum. In almost all the land evaluation results are not categorized land designation.

Keywords: Reclamation, Land Ex-Mining, Level of Reclamation Achievement.